



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**ANALISIS KANDUNGAN INFORMASI RASIO KEUANGAN
DAN TINGKAT BAGI HASIL PADA PRODUK SIMPANAN
PT. BANK SYARIAH MANDIRI**

Oleh:

FAWZIA HANUM SIREGAR

04153046

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2008

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan informasi rasio keuangan dalam melihat hubungannya dengan tingkat pengembalian bagi hasil pada produk tabungan Bank Syariah Mandiri. Populasi dalam penelitian ini adalah produk simpanan Bank Syariah Mandiri yang memiliki *rate of return* selama tiga tahun berturut-turut. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *purposive sampling*, dan didapatkan sebagai sampel adalah produk Tabungan Syariah Mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari beberapa rasio keuangan seperti *equity to asset* (EA), *financing to productive asset ratio* (FPAR), dan *cash to current liabilities* (CCL) yang diuji selama periode enam bulan sebelum untuk tiap periodenya memiliki korelasi positif serta keeratan yang rata-rata sangat kuat dengan *rate of return* dari produk tabungan syariah mandiri. Rasio keuangan *Non Performing Financing* (NPF) memiliki keeratan kuat dengan arah korelasi negatif dengan *rate of return* dari produk tabungan syariah mandiri. Rasio keuangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memperlihatkan korelasi dengan tingkat keeratan sangat lemah yang arah korelasinya bersifat positif. Rasio Keuangan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki keeratan korelasi sangat lemah dengan arah korelasi negatif, ketiga rasio ini tidak memiliki hubungan dengan *rate of return* produk tabungan syariah mandiri. Terdapat beberapa rasio keuangan dimana setiap periodenya memberikan korelasi yang berbeda-beda, rasio tersebut adalah Rasio *Return On Asset* (ROA), Rasio *Financing to Asset Ratio* (FAR), dan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Dari ketiga rasio tersebut sebagian besar tidak memiliki korelasi dengan *rate of return* produk tabungan syariah mandiri PT. Bank Syariah Mandiri.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uang dan perbankan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan serta memainkan peranan penting dalam sistem perekonomian suatu negara. Sistem lembaga keuangan sebagai aturan yang menyangkut aspek keuangan dalam sistem mekanisme keuangan suatu negara telah menjadi instrumen penting dalam memperlancar jalannya pembangunan suatu bangsa.

Sistem perbankan konvensional di Indonesia pertama kali dikenalkan oleh *De Javasche Bank* pada tahun 1872 yang sistem operasional perbankannya menggunakan sistem berbasis bunga. Pada awalnya kegiatan perbankan berbasis bunga mampu mendorong bergeraknya sektor perbankan secara dinamis, namun sebenarnya hal tersebut hanya merupakan efek pertumbuhan semu yang efeknya baru dirasakan pada saat Indonesia mengalami krisis yang cukup mengguncangkan perekonomian Indonesia.

Akibat dari krisis tersebut, dari bulan juli 1997 sampai dengan 13 Maret 1999, pemerintah telah menutup sebanyak 55 bank, di samping mengambil alih 11 bank dan 9 bank lainnya di bantu untuk melakukan rekapitalisasi. Sedangkan bank BUMN dan BPD harus ikut direkapitalisasi. Dari 240 bank yang ada sebelum krisis moneter, hanya tinggal 73 bank swasta yang dapat bertahan tanpa bantuan pemerintah dan dinyatakan sehat, sisanya pemerintah dengan terpaksa harus melikuidasinya (Muchtasib:2006).

Terpuruknya perekonomian Indonesia yang berakibat kepada krisis sosial menjadi suatu pembelajaran bagi pemerintah dan para pengambil kebijakan moneter untuk mencoba mencari dan menerapkan sistem manajemen moneter alternatif, dikarenakan sistem yang ada secara faktual dan berdasarkan pengalaman telah berimplikasi negatif terhadap bangunan kehidupan berbangsa dan bernegara. Sejak itu pemikiran-pemikiran yang mengarah pada reorientasi sistem keuangan mulai berkembang, yaitu dengan mencoba menghapuskan instrumen keuangan yang utama dalam perbankan konvensional (bunga).

Sistem manajemen syariah disebut-sebut dan diyakini dapat menjadi solusi dalam membangun kembali sistem perekonomian di Indonesia dan merupakan sistem yang bebas dari bunga. Sistem ini menggarisbawahi bahwa uang hanya berfungsi sebagai alat tukar bukan merupakan komoditi yang dapat diperdagangkan, apalagi mengandung unsur spekulasi yang diyakini dapat mendatangkan kerugian bagi masyarakat. Selain itu, sistem syariah juga menekankan bahwa peredaran uang tidak boleh terjadi hanya di beberapa kelompok saja, karena akan terjadi konsentrasi modal yang mengakibatkan lumpuhnya perekonomian masyarakat di tingkat bawah (Wibowo:2004).

Perbankan syariah menawarkan konsep yang berbeda dengan perbankan konvensional, dalam pelaksanaan operasionalnya perbankan syariah tidak menggunakan sistem berbasis bunga yang telah lama dianut oleh perbankan konvensional. Perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil dalam produk-produk yang ditawarkannya. Sebuah konsep yang berbeda akan menghasilkan output yang berbeda pula. Pada sistem bunga keuntungan dapat ditentukan diawal, yaitu dengan menghitung jumlah beban bunga dari dana yang di simpan atau

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari beberapa rasio keuangan yang diujikan melalui *Pearson Correlation* terdapat tiga rasio keuangan yang memiliki tingkat korelasi dengan keceratan rata-rata sangat kuat dan arah korelasi yang positif. Rasio itu adalah rasio *Equity to Asset (EA)*, *Financing to Productive Asset Ratio (FPAR)*, dan rasio *Cash to Current Liabilities (CCL)*. Hubungan positif yang ditunjukkan antara rasio menjelaskan bahwa semakin meningkatnya angka rasio-rasio bersangkutan, maka akan membawa pengaruh positif terhadap *rate of return*, dengan kata lain meningkatnya rasio tersebut akan diiringi dengan peningkatan *rate of return* produk tabungan syariah mandiri.
2. Terdapat satu rasio yang menunjukkan keceratan korelasi yang rata-rata bersifat kuat namun arah yang diberikan bersifat negatif, rasio keuangan tersebut adalah rasio keuangan *Non Performing Financing (NPF)*. Hal ini menunjukkan jika rasio *Non Performing Financing (NPF)* mengalami peningkatan maka *rate of return* produk tabungan syariah mandiri akan mengalami penurunan, dan sebaliknya jika rasio *Non Performing Financing (NPF)* maka *rate of return* akan mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i dan Karnoen Perwaatmadja.1996. *"Apa dan Bagaimana Bank Islam"*.Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf
- Arifin, Zainal.2002. *"Dasar-dasar Manajemen Syariah"*.Jakarta: Pustaka Alvabet
- Baraha, Achmad. 2006. *"Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah"*.
<http://www.vibiznews.com>. Diakses tanggal 27 Maret 2008
- Faisol, Ahmad.2007. *"Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk"*.Lampung:FE Lampung
- Gamal, Merza. 2007. *"Ekonomi-Nasional Sistem Perbankan Syariah dan Universal Banking"*. <http://www.mail-archive.com>. Diakses tanggal 16 Desember 2007
- Muchtasib, Ach.Bakhrul.2006. *"Konsep Bagi Hasil Dalam Perbankan Syariah"*.
<http://www.pkcs.org>. Diakses tanggal 11 Maret 2008
- Muhammad.2006. *"Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah"*. Yogyakarta: UII Press
- Muhammad. 2006. *"Bank Syariah:Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman"*. Yogyakarta:Ekonesia
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *"Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS"*. Yogyakarta: Andi Offset
- Rochma, Malia. *"Perbankan Syariah: Peluang dan Strategi Pengembangan"*.
<http://www.geocities.com>. Diakses tanggal 16 Mei 2008
- Siswanto, Dodik. *"Analisa Persepsi Pengaruh Pendapatan Bank Syariah Terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah A"*.
<http://www.mail-archive.com>. Diakses tanggal 16 Mei 2008
- Sudjono.2007. *"Perbankan Syariah: Suatu Alternatif Perbankan Modern"*.
22 September 2007. <http://www.e-learnaccounting.com>. Diakses tanggal 16 Mei 2008